

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis (TBC) merupakan salah satu penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia, termasuk di Indonesia. Berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban TBC tertinggi secara global, dengan ribuan kasus baru yang dilaporkan setiap tahun. Penyakit ini tidak hanya memberikan dampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi. Untuk itu, upaya penanggulangan TBC menjadi prioritas utama pemerintah melalui program eliminasi TBC yang terintegrasi.

Dalam implementasinya, keberhasilan program eliminasi TBC sangat bergantung pada ketersediaan data yang akurat dan pengelolaan informasi yang efektif. Salah satu instrumen yang mendukung hal ini adalah Sistem Informasi Tuberkulosis (SITK). SITK dirancang untuk mempermudah pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data TBC secara terpusat. Dengan teknologi ini, proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat berdasarkan data yang valid. Namun, proses pengelolaan data dalam SITK tidak lepas dari tantangan, terutama dalam integrasi laporan programatik dari berbagai kabupaten.

PKBI Daerah Riau sebagai salah satu mitra strategis dalam program eliminasi TBC memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran pelaporan data dari kabupaten se-Riau ke dalam SITK. Laporan programatik dari kabupaten memuat informasi penting mengenai capaian program, temuan kasus, dan tindak lanjut pengobatan yang dilakukan. Namun, integrasi laporan ini sering kali menghadapi hambatan, seperti perbedaan format data, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya pemahaman teknis terhadap penggunaan SITK. Kendala-kendala ini dapat memengaruhi kualitas data yang dilaporkan dan, pada akhirnya, efektivitas program eliminasi TBC.

Analisis terhadap proses integrasi laporan programatik menjadi penting untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan memberikan solusi yang sesuai. Dengan analisis yang mendalam, diharapkan dapat ditemukan cara untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data TBC di PKBI Daerah Riau. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang kendala dan peluang dalam pengelolaan data ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan sistem informasi kesehatan di masa depan.

Melalui laporan ini, penulis akan mengkaji proses integrasi laporan programatik kabupaten pada SITK di PKBI Daerah Riau, termasuk tantangan yang dihadapi dan solusi yang dapat diterapkan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung keberhasilan program eliminasi TBC di

Provinsi Riau, sekaligus meningkatkan kualitas pengelolaan data kesehatan secara umum.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun proses kerja praktik ini dilakukan pada:

Periode	: 6 September s.d 31 Desember 2024
Hari Kerja Praktik	: Senin s.d Jum'at
Jam Kerja Praktik	: 09.00 s.d 17.00 WIB
Tempat	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Daerah Riau
Alamat	: Jl. Swadaya Ujung Blok E81 Kel, RW.Sialangmunggu, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. 28293
Bagian	: IT Development (SR Riau)

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini yang berjudul Analisis Proses Integrasi Laporan Programatik Kabupaten Pada Sistem Informasi Tuberkulosis (SITK) Pada Program Eliminasi TBC di PKBI Daerah Riau adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

- 1) Memenuhi syarat untuk kelulusan mata kuliah Kerja Praktik pada semester 5 (ganjil) Prodi Sistem Informasi di Politeknik Caltex Riau.
- 2) Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan untuk meningkatkan keterampilan praktis.
- 3) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah di lingkungan kerja dengan sikap disiplin, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan tetap.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kerja praktik ini adalah mendapatkan pengalaman khusus di dalam dunia pekerjaan dan memperdalam ilmu yang telah didapat selama proses perkuliahan, dan berkontribusi untuk lembaga dalam membantu dan memberikan dampak positif untuk meningkatkan kinerja lembaga dalam program percepatan eliminasi TBC di Provinsi Riau, serta Menganalisis kendala dalam proses integrasi laporan programatik dari kabupaten pada Sistem Informasi Tuberkulosis (SITK) di PKBI Daerah Riau, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kesesuaian laporan dalam mendukung program eliminasi TBC.

1.4 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- 1) Memperoleh pengalaman langsung bekerja di lingkungan lembaga, sekaligus belajar bersosialisasi dan berinteraksi dengan berbagai pihak terkait.
- 2) Mengasah keterampilan teknis serta soft skills yang penting di dunia kerja, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah.
- 3) Memahami cara bekerja secara tim, beradaptasi dengan budaya kerja di organisasi, serta membangun hubungan kerja yang positif.
- 4) Menumbuhkan sikap profesional, tanggung jawab, dan disiplin sebagai bekal penting untuk mempersiapkan karier masa depan.
- 5) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan data program eliminasi TBC.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Mempererat hubungan kerja sama antara Politeknik Caltex Riau dengan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau.
- 2) Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman kerja praktik yang relevan dengan kebutuhan industri.

- 3) Menunjukkan potensi dan kompetensi mahasiswa Politeknik Caltex Riau kepada PKBI Riau sebagai mitra kerja.

1.4.3 Bagi Instansi

- 1) Meningkatkan kerja sama antara Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Riau dan Politeknik Caltex Riau.
- 2) Membantu staf PKBI Riau dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka
- 3) Mendukung efisiensi operasional melalui penerapan teknologi untuk pengelolaan layanan kesehatan.
- 4) Mendapatkan analisis mendalam terkait kendala dalam integrasi laporan programatik kabupaten pada Sistem Informasi Tuberkulosis (SITK).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan hal yang berhubungan dengan latar belakang, waktu, tempat pelaksanaan, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II PROFIL INSTANSI

Bab ini berisikan gambaran umum Perkumpulan Keluarga Berencana Riau, yang meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, logo instansi, dan lokasi instansi.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori dasar yang berkaitan dengan Tuberkulosis (TBC), program eliminasi TBC, integrasi data dalam sistem informasi, Sistem Informasi Tuberkulosis (SITK), serta pentingnya data lapangan dalam mendukung pengendalian dan eliminasi TBC.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi informasi mengenai kegiatan yang dilakukan selama masa kegiatan kerja praktik di PKBI Daerah Riau, terutama tugas dalam pengelolaan data Tuberkulosis (TBC) menggunakan Sistem Informasi Tuberkulosis (SITK). Kegiatan penarikan data, dan integrasi data untuk mendukung pelaporan programatik setiap kabupaten. Selain itu, bab ini juga membahas kendala dalam proses integrasi data dari system serta saran yang dapat diberikan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan yang berupa rangkuman dari pelaksanaan serta saran-saran yang relevan berkaitan dengan hal yang sudah dituliskan dalam laporan kerja praktik.